

PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
ANAK DI DESA SUNGAI AYAK II KABUPATEN SEKADAU

ARTIKEL PENELITIAN

Oeh
IDEL PUTRI
NIM. F01110066



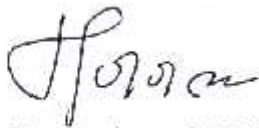
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN
ANAK DI DESA SUNGAI AYAK II KABUPATEN SEKADAU

IDEL PUTRI
NIM. F01110066

Disetujui,

Pembimbing I



Dra. Aminuyati, M.Si
NIP. 196011101987032001

Pembimbing II



Drs. Rum Rosyid, M.M
NIP. 196609141990031001

Disahkan,

Dekan



Df. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan Pendidikan IPS



Drs. AL Parijo, M.Si
NIP. 19530818198703100

PENDAPATAN PETANI KARET DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN ANAK di DESA SUNGAI AYAK II KABUPATEN SEKADAU

Idel putri, Aminuyati, Rum Rosyid

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : Idelputri@gmail.com

Abstract : This study aims to determine the amount of income earned in the rubber farmers Sift River Village II, to determine the level of education of children of rubber farmers in the village of River Sieve II, to determine the role of income in improving the education of children in the village of River Sift II . The method used is descriptive method. The form of survey research methods. The sample in this study amounted to 55 people

The results showed that the income data by rubber farmers in the village of River Downstream Belitang Sift the District II District Sekadau varies each month this is the show with the amount of approximately 34,54 % of the respondents said their income ranged between Rp 2.000.000 - RP 2999 .999 . And approximately 41,54 % of the respondents said their monthly income of more than USD 3,000,000. The level of education of children who are studying the highest percentage measured in the number of children in a family that was education in the family is, 21,81% of early childhood education , elementary education amounted to 34,54%, junior high school education is 49, 09%, amounting to 45,46%.

Keywords : Farmers' income and level of education.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh petani karet di Desa Sungai Ayak II setiap bulannya, untuk mengetahui tingkat pendidikan anak petani karet di Desa Sungai Ayak II, untuk mengetahui peran pendapatan dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Sungai Ayak II. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan bentuk penelitian survei. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau setiap bulannya sangat bervariasi hal ini di tunjukan dengan jumlah sekitar 34,54% orang responden menjawab pendapatan mereka berkisar antara Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, sekitar 41,54% orang responden menjawab pendapatan mereka perbulan lebih dari Rp 3.000.000. Adapun tingkat pendidikan anak yang di ukur dalam persentase jumlah 1 anak dalam satu keluarga yang sedang menempuh pendidikan dalam keluarga adalah, Pendidikan PAUD sebesar 21,81%, Pendidikan SD sebesar 34,54%, Pendidikan SMP sebesar 49,09%, Pendidikan SMA sebesar 45,46%.

Kata Kunci: Pendapatan petani dan jenjang pendidikan.

Menurut C. Rolin Niswonger dan Carl S. Waren (Jakaria, 2011:16) Pendapatan adalah “kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelaksanaan jasa kepada pelanggan atau klien, penyewaan harta, peminjam uang, dan semua kegiatan usaha serta profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan”.

Dalam usaha untuk memperoleh pendapatan yang layak, setiap orang mempunyai jalan dan cara yang berbeda guna memperoleh pendapatan yang diperlukan. Banyak sumber yang digali dan diperoleh orang atau badan usaha dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Kesempatan ini memiliki tujuan yang sama, yaitu, agar segala kebutuhan yang diperlukan dapat dipenuhi dengan baik Sumber pendapatan itu berasal dari: usaha sendiri dan bekerja pada orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga dan masyarakat dapat diperoleh dari berbagai sumber sesuai dengan usaha yang dilakukan, misalnya seperti yang dilakukan oleh masyarakat umumnya seperti berdagang, menjalankan usaha, atau bekerja di bidang perkantoran.

Kesejahteraan keluarga tidak hanya dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam arti cukup makan dan minum saja, namun hal yang terpenting adalah bagaimana dari pendapatan yang diperoleh dapat menunjang keberhasilan tingkat pendidikan anak-anak mereka, mengingat pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan, merupakan suatu hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan akan mengubah pola pikir manusia untuk dapat meningkatkan kemajuan, perbaikan untuk diri mereka masing-masing, masyarakat, dan guna memperbaiki kualitas sumber daya Manusia.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya bekal pendidikan, masyarakat akan mampu mengembangkan potensi-potensi yang di miliki serta mampu mengendalikan emosi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang di peroleh akan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang: a) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) b) Pendidikan Dasar (SD dan SLTP) c) Pendidikan Menengah (SMU / SMK) d) Pendidikan Tinggi (Universitas. Institut, Sekolah Tinggi, Akademi dan Politeknik).

Sebagaimana pasal 31 ayat (4) UUD 1945 diatas maka seharusnya setiap anak pada usia sekolah memiliki hak dan kewajiban dalam mengenyam pendidikan minimal sampai SLTA. Kenyataan di lapangan tidaklah seperti yang diharapkan yakni masih banyak anak usia sekolah yang putus sekolah dengan berbagai alasan masing-masing.

Khusus di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir masih banyak anak yang jenjang pendidikannya rendah, untuk melanjutkan pendidikan

sampai Perguruan Tinggi hanya bisa dihitung dengan hitungan jari. Kebanyakan dari mereka tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masih kurangnya pemahaman akan pentingnya arti pendidikan serta tidak memiliki biaya dengan alasan pendapatan orang terbatas untuk biaya hidup saja.

Demikian dengan masyarakat di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau yang bekerja sebagai petani karet. Karet merupakan salah satu hasil perkebunan yang di jadikan mata pencarian utama untuk menopang ekonomi keluarga bagi masyarakat yang ada di pedesaan, khususnya Petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II.

Kecamatan Belitang Hilir merupakan salah satu kecamatan dari Tujuh Kecamatan yang ada di Kabupaten Sekadau yang terdiri dari Delapan Dusun. Sebagian besar penduduk Desa sungai Ayak II bermata pencarian pokok di sektor pertanian tradisional terutama perkebunan dan pertanian. Desa Sungai Ayak II merupakan salah satu sentra produksi karet dimana penduduknya masih mengandalkan sektor tersebut. Selain sebagai petani karet, mereka juga mempunyai pekerjaan sampingan yaitu bekerja sebagai buruh tambang dan karyawan petani kelapa Sawit, Namun yang menjadi pokok pekerjaan mereka adalah sebagai petani karet.

Adapun jumlah Kepala Keluarga yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir sebanyak 1.430 KK, dan jumlah Kepala keluarga petani karet sebanyak 1.037 KK yang dihitung dalam persentase sebanyak 72.51%, itu artinya masih banyak keluarga yang bermata pencarian pokok sebagai petani karet. Berdasarkan hasil wawancara dengan Petani Karet di Desa Sungai Ayak II peneliti mendapat informasi bahwa Pendapatan Petani Setiap bulannya tidak selalu sama hal ini di pengaruhi oleh jumlah produksi maupun harga jual yang setiap saat bisa berubah. Ditinjau dari anak usia sekolah yang ada di keluarga Petani karet atau jumlah petani yang memiliki memiliki anak usia sekolah sebesar 561 kepala keluarga. Jika dihitung dalam persentase maka jumlah keluarga Petani Karet yang memiliki anak usia sekolah sebanyak 54,09%, itu artinya banyak jumlah kepala keluarga yang memiliki anak usia sekolah di Desa Sungai Ayak II.

Di wilayah Desa Sungai Ayak II terdapat Enam sekolah dasar yaitu SD Yos Sudarso, SD 02, SD 03, SD 04, SD 05, SD 21. Satu SLTP yaitu SLTP N 01 Belitang Hilir dan satu SMA yaitu SMA Negeri 1 Belitang Hilir. Masing-masing sekolah tersebut memiliki fasilitas yang bisa dikatakan cukup serta keberadaannya yang tidak jauh dari kampung sekitar sehingga mempermudah untuk menjangkaunya.

Penduduk Desa Sungai Ayak II dilihat dari jenjang pendidikan sangat memperhatikan, hal tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak anak usia sekolah yang tidak tamat sekolah dasar bahkan tidak sekolah sama sekali, sementara pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi sangat sedikit sekali. Hal tersebut dapat di lihat tingkat pendidikan Masyarakat Desa Masyarakat Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Tahun 2012: a) Tamat SD 591 orang, b) Tamat SMP 235 orang, c) Tamat SMA/SMK 189 orang, d)

D1 17 orang, d) S117 orang, e) Tidak tamat SD 150 orang, f) Tidak sekolah 116 orang.

Dari sebaran data jenjang pendidikan diatas dapat dilihat bahwa masih sebanyak 591 orang tamat SD, 235 tamat SMP, dan 184 tamat SMA, Sedangkan 17 untuk pendidikan tinggi D1, dan 17 Orang pendidikan tinggi S1 Sedangkan untuk tamatan S1 kebanyakan dari mereka bukan merupakan asli penduduk Desa Sungai Ayak II melainkan penduduk yang berasal dari luar Desa Sungai Ayak II yang sekarang tinggal menetap di Desa Sungai Ayak II.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik meneliti tentang “Pendapatan Petani Karet Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan petani karet setiap bulannya, untuk mengetahui tingkat pendidikan anak petani karet, dan untuk mengetahui apakah pendapatan berperan dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

METODE

Dalam upaya mengatasi masalah penelitian, diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Menurut Sugiono (2012:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Moh Nazir (2009:54) adalah “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan keadaan di lapangan dan disesuaikan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Peneliti menggambarkan apa adanya tentang pendapatan petani dalam meningkatkan jenjang pendidikan anak petani karet di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. penelitian ini ingin menggambarkan atau melukiskan bagaimana pendapatan petani karet dalam rangka menunjang pendidikan anak di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau.

Menurut Sugiono (2012:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan defenisi tersebut Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh petani karet yang memiliki anak usia sekolah di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau dengan karakteristik: a) Petani karet yang berada di Desa Sungai Ayak II, b) Petani karet yang memiliki anak usia sekolah yaitu usia 4 Tahun (PAUD/TK) sampai usia 23 Tahun dengan asumsi tengah/ sedang mendapatkan

pendidikan yaitu berjumlah 561 Kepala Keluarga, karena dari 1.032 KK jumlah penduduk Desa Sungai Ayak II, dan yang bekerja sebagai petani karet dan memiliki anak usia sekolah sebanyak 561 KK.

Menurut Sugiono (2012:81) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, ada bermacam-macam cara yang dapat digunakan, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) mengatakan “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan metode simple random sampling (teknik acak sederhana). Dengan jumlah sampel sebesar 10% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 561 KK. Penetapan sampel dilakukan berdasarkan penduduk per Dusun yang akan dikalikan dengan persentase tetap yaitu 10% , Berdasarkan teknik proporsional sampling maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 orang

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, dan Teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan datanya adalah Pedoman Wawancara, Kuesioner (angket), dan Dokumen.

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh diperlukan pengolahan, teknik pengolahan data yang akan digunakan yaitu teknik pengolahan data dengan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif untuk data yang berupa kata-kata yakni dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data yang kemudian dianalisa dan ditafsirkan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Analisa dan hasil tafsiran tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan. Sedangkan data yang berbentuk angka di analisa dengan analisis deskriptif yang bersifat kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani karet setiap bulannya, mengetahui tingkat pendidikan anak petani karet, dan untuk mengetahui apakah pendapatan petani karet berperan dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Dari hasil analisis angket yang sudah disebarkan kepada 55 orang diketahui bahwa.

Jumlah keluarga yang bekerja dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau adalah dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 26 orang responden atau sekitar 47, 28% Rata-rata jumlah orang yang bekerja dalam keluarga mereka sebanyak 1 Orang, sejumlah 15 orang responden atau sekitar 27, 28% Rata-rata jumlah orang yang bekerja dalam keluarga mereka sekitar 2 Orang, sejumlah 6 Orang atau sekitar

10, 90% Rata-rata jumlah orang yang bekerja dalam keluarga mereka sekitar 6 Orang, dan sejumlah 8 Orang atau sekitar 14, 54% Rata-rata jumlah orang yang bekerja dalam keluarga mereka sekitar Lebih dari 3 Orang.

Tingkat pendapatan responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 7 orang responden atau sekitar 12, 72% Rata-rata jumlah pendapatan petani karet dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 6 orang responden atau sekitar 10, 90% Rata-rata jumlah pendapatan petani karet dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 19 Orang atau sekitar 34, 54% Rata-rata jumlah pendapatan petani karet dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 23 Orang atau sekitar 41, 54% Rata-rata jumlah pendapatan petani karet dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Rata-rata pendapatan anggota keluarga lain (Istri, anak, yang sudah bekerja) responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 40 orang responden atau sekitar 72, 10% Rata-rata jumlah pendapatan dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 5 orang responden atau sekitar 10, 10% Rata-rata jumlah pendapatan dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 3 Orang atau sekitar 5, 46% Rata-rata jumlah pendapatan dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 7 Orang atau sekitar 12, 72% Rata-rata jumlah pendapatan dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Rata-rata pendapatan yang jika digabungkan dengan anggota keluarga lain (Istri, anak, yang sudah bekerja) responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 0 orang responden atau sekitar 0% menjawab pendapatan anggota keluarga lain jika digabungkan dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 2 orang responden atau sekitar 3,63% pendapatan anggota keluarga lain jika digabungkan dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 22 Orang atau sekitar 40% pendapatan anggota keluarga lain jika digabungkan dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 31 Orang atau sekitar 56,37% pendapatan anggota keluarga lain jika digabungkan dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Jumlah anak dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 12 orang responden atau sekitar 21, 81% Rata-rata jumlah anak dalam keluarga mereka sebanyak 1 Orang, sejumlah 18 orang responden atau sekitar 32, 72% Rata-rata jumlah anak dalam keluarga mereka sekitar 2 Orang, sejumlah 15 Orang atau sekitar 27, 28% Rata-rata jumlah anak dalam keluarga mereka sekitar 3 Orang, dan sejumlah 10 Orang atau sekitar 18, 19% Rata-rata jumlah anak dalam keluarga mereka sekitar Lebih dari 3 Orang.

Jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 39 orang responden atau sekitar 70, 90% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD, sejumlah 12 orang responden atau sekitar 21, 81% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD dalam keluarga sebanyak 1 Orang, sejumlah 4 Orang atau sekitar 7, 28% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD dalam keluarga sebanyak 2 Orang, dan sejumlah 0 Orang atau sekitar 0% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan PAUD lebih dari 2 orang.

Mengenai jumlah anak dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 29 orang responden atau sekitar 52, 72% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SD, sejumlah 19 orang responden atau sekitar 34, 54% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SD dalam keluarga sebanyak 1 Orang, sejumlah 5 Orang atau sekitar 9, 10% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SD dalam keluarga sebanyak 2 Orang, dan sejumlah 2 Orang atau sekitar 3, 63% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SD lebih dari 2 orang.

Jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMP dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 24 orang responden atau sekitar 43, 63% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMP, sejumlah 27 orang responden atau sekitar 49, 09% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMP dalam keluarga sebanyak 1 Orang, sejumlah 4 Orang atau sekitar 7, 28% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMP dalam keluarga sebanyak 2 Orang, dan sejumlah 0 Orang atau sekitar 0% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMP.

Jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMA dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 13 orang responden atau sekitar 23, 63% Rata-rata menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA, sejumlah 25 orang responden atau sekitar 45, 46% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMA dalam keluarga sebanyak 1 Orang, sejumlah 17 Orang atau sekitar 30, 90% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan SMA dalam keluarga sebanyak 2 Orang, dan sejumlah 0 Orang atau sekitar 0% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA lebih dari 2 orang.

Jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam keluarga responden petani karet yang ada di Desa Sungai

Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 47 orang responden atau sekitar 85, 45% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sejumlah 5 orang responden atau sekitar 9, 10% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam keluarga sebanyak 1 Orang, sejumlah 3 Orang atau sekitar 5, 45% Rata-rata jumlah anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dalam keluarga sebanyak 2 Orang, dan sejumlah 0 Orang atau sekitar 0% menjawab tidak mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi lebih dari 2 orang.

Rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan pokok responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 5 orang responden atau sekitar 12, 72% Rata-rata jumlah pengeluaran kebutuhan pokok petani karet dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 12 orang responden atau sekitar 21, 81% Rata-rata jumlah pengeluaran kebutuhan pokok petani karet dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 26 Orang atau sekitar 47, 28% Rata-rata jumlah pengeluaran kebutuhan pokok petani karet dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 10 Orang atau sekitar 18, 19% Rata-rata jumlah pengeluaran kebutuhan petani karet dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Rata-rata pengeluaran untuk biaya pendidikan (SPP) anak responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 13 orang responden atau sekitar 23, 63% Rata-rata jumlah pengeluaran untuk biaya pendidikan anak petani karet dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 15 orang responden atau sekitar 27, 29% Rata-rata jumlah pengeluaran untuk biaya pendidikan anak petani karet dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 19 Orang atau sekitar 34, 54% Rata-rata jumlah pengeluaran untuk biaya pendidikan anak petani karet dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 8 Orang atau sekitar 14, 54% Rata-rata jumlah pengeluaran untuk biaya pendidikan anak petani karet dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan sekolah anak responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 24 orang responden atau sekitar 43, 63% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan anak petani karet dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 20 orang responden atau sekitar 36, 36% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan anak petani karet dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 4 Orang atau sekitar 7, 29% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan anak petani karet dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 7 Orang atau sekitar 12, 72% Rata-rata pengeluaran untuk biaya pendidikan anak petani karet dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan lain-lain responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 22 orang responden atau sekitar 40% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan lain-lain petani karet dalam 1 bulan kurang dari Rp 1.000.000, sejumlah 20 orang responden atau sekitar 36, 36% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan lain-lain petani karet dalam 1 bulan Rp 1.000.000 – Rp 1.999.999, sejumlah 10 Orang atau sekitar 18,19% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan lain-lain petani karet dalam 1 bulan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999, dan sejumlah 3 Orang atau sekitar 5,45% Rata-rata pengeluaran untuk biaya keperluan lain-lain petani karet dalam 1 bulan Lebih dari Rp 3.000.000.

Keluarga petani karet mendapatkan bantuan seperti beasiswa bagi anak mereka yang sedang menempuh pendidikan anak responden petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II diketahui bahwa dari sebanyak 55 orang responden, sejumlah 32 orang responden atau sekitar 58, 18% Rata-rata petani karet menjawab tidak pernah mendapatkan bantuan seperti beasiswa, sejumlah 13 orang responden atau sekitar 23, 63% Rata-rata petani karet menjawab jarang mendapatkan bantuan seperti beasiswa, sejumlah 4 Orang atau sekitar 7, 29% Rata-rata petani karet menjawab kadang-kadang mendapatkan bantuan seperti beasiswa, dan sejumlah 6 Orang atau sekitar 10, 90% Rata-rata petani karet menjawab sering mendapatkan bantuan seperti beasiswa.

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, di ketahui bahwa Berdasarkan data bahwa pendapatan petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau sangat bervariasi. Hal yang mana 7 dari 55 reaponden menyatakan memiliki pendapatan kurang dari Rp 1.000.000, 6 dari 55 responden menyatakan memiliki pendapatan RP 1.000.000 – Rp 1.999.999, 19 dari 55 responden menyatakan memiliki pendapatan Rp 2.000.000- RP 2.999.999, dan 23 dari 55 responden menyatakan memiliki pendapatan setiap bulan leih dari Rp 3.000.000. Itu artinya bahwa pendapatan petani karet tergolong tinggi.

Adapun jenjang pendidikan anak para petani karet sudah cukup tinggi yaitu pada jenjang pendidikan SMA. yang mana rata-rata 25 dari 55 responden menjawab mereka mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA sebanyak 1 orang dalam 1 keluarga, sedangkan 17 dari 55 responden menjawab mereka mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA sebanyak 2 orang.

Peran pendapatan petani karet sangat mempengaruhi pendidikan anak hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak keluarga petani karet yang tidak pernah menerima bantuan seperti beasiswa. yang mana 32 dari 55 responden menjawab tidak pernah mendapatkan bantuan seperti beasiswa, dan hanya 6 dari 55 responden menjawab sering mendapatkan beasiswa, itu artinya untuk membiayai pendidikan anak para petani

karet mereka tidak mengandalkan bantuan dari dana lain, yaitu mereka membiayai anak mereka dari pendapatan mereka dari hasil penjualan karet, jadi pendapatan petani karet sangat berperan dalam meningkatkan pendidikan pendidikan anak. Upaya peningkatan pendidikan di desa sungai ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau berdasarkan pemaparan dari kepala Desa Sungai Ayak II yaitu Memberikan pengertian akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia dalam memajukan kehidupan yang lebih baik sehingga menciptakan kualitas SDM yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendapatan petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau sangat bervariasi yaitu berkisar antara Rp 2.000.000-2.999.999, kemudian lebih dari Rp 3.000.000. Itu artinya bahwa pendapatan petani karet tergolong sangat tinggi. Jenjang pendidikan anak para petani karet sudah cukup tinggi yaitu pada jenjang pendidikan SMA dimana masing-masing kepala keluarga memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan SMA berkisar 1-2 orang dalam keluarga dimana dari 55 orang responden, sebanyak 25 dari 55 responden menjawab mereka mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA sebanyak 1 orang dalam 1 keluarga, sedangkan 17 dari 55 responden menjawab mereka mempunyai anak yang sedang menempuh pendidikan SMA sebanyak 2 orang. Sedangkan untuk keluarga petani karet, masih banyak keluarga petani karet yang tidak pernah menerima bantuan seperti beasiswa, itu artinya untuk membiayai pendidikan anak para petani karet mereka tidak mengandalkan bantuan dari dana lain, yaitu mereka membiayai anak mereka dari pendapatan mereka dari hasil penjualan karet, jadi pendapatan petani karet sangat berperan dalam meningkatkan pendidikan pendidikan anak.

Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut: 1)Saran bagi pemerintah Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau: a)Sebaiknya pemerintah desa membentuk suatu lembaga ditingkat desa untuk mengkoordinir para petani karet dalam memasarkan karet mereka, agar para petani terlindung dari permainan harga yang dilakukan oleh para tengkulak. b) Mengingat pendapatan petani karet sangat berperan dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau. Di harapkan semua perangkat kepentingan di Desa Sungai Ayak II untuk dapat memacu pertumbuhan ekonomi dengan harapan akan dapat lebih meningkatkan pendapatan para petani khususnya petani karet di Desa Sungai Ayak II. 2) Saran bagi petani karet yang ada di Desa Sungai Ayak II Kecamatan Belitang Hilir Kabupaten Sekadau : a) Diharapkan kepada orangtua agar lebih memacu pendapatan keluarga dan dapat memberi motivasi kepada anak-anak mereka agar mau bersekolah atau menimba ilmu

pengetahuan setinggi-tingginya agar kelak dapat mengubah nasib lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

Jakaria, 2011. **Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Jenjang Pendidikan Anaknya Di Desa Sungai Rusa Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas**. Skripsi. pontianak: FKIP UNTAN.

Moh Nazir, 2011. **Metode Penelitian**. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suharsimi Arikunto, 1997. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiono, 2012. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta

-----, 2013. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitaif Dan R&D**. Bandung: Alfabeta